

ABSTRAK

Muhammad Wahyudi (1221060074), 2026, Spirit Keadilan Sosial Dalam Hadis Nabi Saw: Analisis Tematik Dengan Pendekatan Sosiologi Marxisme

Keadilan sosial merupakan persoalan mendasar dalam kehidupan manusia yang bersifat lintas zaman dan sistem pemikiran. Islam, melalui hadis Nabi Muhammad SAW, menempatkan keadilan sosial sebagai bagian inti ajaran yang menekankan perlindungan terhadap kaum lemah, larangan eksploitasi, serta kewajiban distribusi kekayaan. Di sisi lain, Marxisme sebagai teori sosial modern juga mengkritik ketimpangan struktural melalui konsep emansipasi dari dominasi kelas. Meskipun berbeda secara epistemologis hadis bersumber pada wahyu, sementara Marxisme bertumpu pada analisis material-historis kedua perspektif memiliki kesamaan dalam mengkritik penindasan dan ketidakadilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas dan pemahaman hadis-hadis tentang keadilan sosial, serta menganalisis relevansinya dengan pendekatan sosiologi Marxisme.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Metode yang digunakan adalah metode tematik (*maudhu'i*) yang dipadukan dengan metode deskriptif-analitis, serta pendekatan sosiologi Marxisme sebagai pisau analisis. Data primer diperoleh dari hadis-hadis yang tergabung dalam Kutub al-Tis'ah, didukung kitab-kitab syarah seperti *Fath al-Bari* dan *Syarh Shahih Muslim*, sementara data sekunder bersumber dari buku, jurnal, dan karya akademik terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis-hadis Nabi SAW memuat prinsip keadilan sosial yang komprehensif, mencakup pemenuhan hak, larangan kezaliman, perlindungan kelompok lemah, dan pencegahan eksploitasi dalam relasi sosial maupun ekonomi. Melalui pendekatan sosiologi Marxisme, nilai-nilai tersebut dapat dipahami dalam konteks ketimpangan, relasi kuasa, dan distribusi sumber daya. Meskipun Islam dan Marxisme memiliki titik temu dalam kritik terhadap eksploitasi, keduanya berbeda dalam solusi yang ditawarkan: Marxisme menekankan perubahan struktural, sedangkan Islam memadukan dimensi material dengan kesadaran etis dan spiritual melalui konsep amanah dan tanggung jawab sosial. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian hadis tematik serta memperkaya wacana keadilan sosial yang relevan dengan konteks sosial-ekonomi Indonesia.

Kata Kunci: Keadilan Sosial, Hadis Nabi SAW, Sosiologi Marxisme, Analisis Tematik, Emansipasi